

## ***ABSTRACT***

Students organizational experience are considered by several agencies. It makes some students become actively involved in the Intra College Students Organization, such as the Executive Board of the Student (BEM) / Student Executive Board (DEMA). But in order to achieve accountability value, organization which used the student government concept such as BEM or DEMA has obstacles in carrying out its activities in engaging in any formulation of rules, policies, and the process of university managing by the rector. These obstacles are based on the performance of the organization's members, as well as other factors from outside the organization, such as the student as organization constituent, the rector legitimation, until the government policies that underlie the existence of Intra College Student Organization. Therefore, this study intends to determine the extent of organization's accountability such as the Student Executive Board (BEM) / Student Executive Council (DEMA) in getting involved in the university managements.

This research was a descriptive qualitative research. Data collection techniques used in this study were interviews, observation, library research, and documentation. Four research object which is Executive Board of the Student (BEM) / Student Executive Council (DEMA) were *DEMA UIN Sunan Kalijaga*, *BEM KM UPN "Veteran"*, *BEM KM UGM*, and *BEM UNY*. The obtained data in this study was tested by the data triangulation technique. Afterwards, the data is sorted by using the student government approach, student involvement ladder, and principal agent theory approach in the context of reviewing accountability for the conclusion of the research results.

Results of this study was examined by several elements of student government, in terms of the legitimacy of student voice (voice), the representation of the organization (representation), and the accessibility of the organization in guarding the issues and problems (advocacy). This analysis also uses the concept of student involvement ladder in reviewing how such involvement is articulated by the rector. Through this method, BEM/ DEMA in State University show that the rector seemed to involve and provide a variety of options for BEM/ DEMA, but the rector has all the power over the decision-making process. Afterwards, BEM/ DEMA can be reviewed through the principal agent theory in assessing how far the accountability of BEM/ DEMA in carrying out the process of involvement for guarding campus issues. Principal agent theory in reviewing accountability yielded some results: (1) BEM/ DEMA has not been able to be held accountable for all of its activities by its normative constituents, student; (2.) The Rector should be responsible for BEM/ DEMA performance to the larger institutions, such like government, foundations, and so on. Because of that, BEM/ DEMA in this case was made accountable to the Rector. Indirectly, it shows that the rector was establishing an "obedience" from BEM/ DEMA; (3) Both the rector and the students as a principal have a very important position when viewed from two perspective of accountability, namely the electoral agency and bureaucratic agency. It caused a dilemma for BEM / DEMA since those problems led to the complexity in the process of organizational accountability.

Keywords: *Intra College Student Organization, Student Executive Board, Accountability, Student Involvement, Student Government, Principal Agent Theory*

## INTISARI

Mahasiswa memiliki kecenderungan untuk terlibat aktif dalam mengikuti Organisasi Mahasiswa Intra Perguruan Tinggi, salah satunya Badan Eksekutif Mahasiswa / Dewan Eksekutif Mahasiswa. Akan tetapi dalam rangka mencapai sifat akuntabilitas, organisasi yang menggunakan konsep *student government* ini masih memiliki berbagai macam kendala dalam melaksanakan kegiatannya, terutama dalam melibatkan diri dalam segala perumusan peraturan dan proses pengelolaan kampus oleh pihak rektorat. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui sejauh mana akuntabilitas organisasi semacam Badan Eksekutif Mahasiswa/ Dewan Eksekutif Mahasiswa dalam konteks keterlibatan pada pengelolaan kampus.

Penelitian ini berjenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, adalah wawancara, observasi, studi pustaka, serta dokumentasi. Obyek penelitian empat Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM)/ Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) tingkat Universitas di Perguruan Tinggi Negeri Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni DEMA UIN Sunan Kalijaga, BEM KM UPN “Veteran”, BEM KM UGM, serta BEM UNY. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diuji keabsahannya dengan teknik triangulasi data. Setelah itu, data dipilah dengan menggunakan pendekatan *student government*, dianalisis menggunakan tangga keterlibatan mahasiswa dan *principal agent theory* dalam konteks meninjau akuntabilitas, serta dirangkai sedemikian rupa hingga diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian.

Hasil penelitian ini pada mulanya dirumuskan melalui beberapa elemen dalam terma *student government*, yakni ditinjau dari legitimasi suara mahasiswa (*voice*), keterwakilan organisasi (*representation*), dan aksesibilitas organisasi dalam mengawal isu dan permasalahan (*advocacy*). Sedangkan pendekatan *principal agent theory* dalam meninjau akuntabilitas organisasi mahasiswa intra perguruan tinggi ini membuahkan beberapa hasil, antara lain: (1.) BEM/ DEMA belum dapat mempertanggungjawabkan segala kegiatannya kepada konstituennya secara normatif, yakni mahasiswa; (2.) Rektorat harus bertanggungjawab terhadap segala kinerja BEM/ DEMA kepada instansi yang lebih besar (pemerintah, yayasan, dan sebagainya), sehingga BEM/ DEMA dalam hal ini harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada Rektorat. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara tidak langsung pihak rektorat membentuk suatu “kepatuhan” terhadap BEM/ DEMA; (3.) Baik pihak rektorat maupun mahasiswa sebagai *principal*, memiliki posisi yang sangat penting jika dilihat dari dua pandangan turunan akuntabilitas, yakni *electoral agency* dan *bureaucratic agency*. Hal tersebut menjadi satu dilema tersendiri bagi BEM/ DEMA karena membuahkan kompleksitas dalam proses pertanggungjawaban organisasi.

**Kata Kunci:** Organisasi Mahasiswa Intra Perguruan Tinggi, Badan Eksekutif Mahasiswa, Dewan Eksekutif Mahasiswa, Akuntabilitas, Keterlibatan Mahasiswa, *Student Government*, *Principal Agent Theory*.